



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 11 April 2025

Halaman: 2



LENGANG: Suasana salah satu sudut kawasan Kotabaru, Kota Jogja, kemarin (10/4). Pemkot Jogja berencana mengembangkan Kotabaru menjadi serambi Malioboro sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Siapkan Kotabaru Jadi Serambi Malioboro

Fasilitasi Kegiatan Ekonomi Sunmor hingga Night Bazar

JOGJA - Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo tengah menggodok rencana penggabungan kawasan Kotabaru dengan Malioboro sebagai satu kesatuan destinasi wisata. Dalam upaya tersebut, pemerintah kota (pemkot) akan menggelar berbagai kegiatan seperti *sunday morning* (sunmor) dan *night bazar*.

Hasto mengatakan, pengembangan Kotabaru sebagai serambi Malioboro itu dilakukan untuk peningkatan perekonomian masyarakat. Sekaligus mendukung berkembangnya destinasi wisata baru agar wisatawan tidak selalu terpusat di kawasan Malioboro saja.

Dalam rencana pengembangan Kotabaru, dia menyatakan, bahwa kawasan tersebut nantinya juga bisa memfasilitasi kegiatan ekonomi yang selama ini dilarang di Malioboro. Misalnya seperti aktivitas berjualan makanan hingga jasa pijat.

"Kalau di Malioboro tidak boleh menjajakan makanan, tidak boleh berdagang kaki lima, pijat-pijatan, tidak boleh kegiatan-kegiatan angkringan. Maka saya akan mencoba membuka *outlet* di Kotabaru," ujar Hasto, kemarin (10/4).

Menurut Bupati Kulon Progo 2011-2019 itu, kegiatan ekonomi tersebut akan diwadahi dalam sunmor. Kemu-

dian untuk mendukung serambi Malioboro, pemkot akan memulainya dengan program revitalisasi. Seperti menambah penerangan dan menambah hiasan lampu LED.

Hasto menilai, kawasan Kotabaru juga memiliki daya tarik wisata berupa pemandangan Kali Code. Oleh karena itu, pengembangan kawasan Kotabaru nantinya juga

akan dibarengi dengan peningkatan kebersihan. Serta membangun spot-spot yang pemandangannya menghadap langsung ke sungai. "Dalam waktu dekat saya menargetkan ada *sunday morning*. Begitu juga nanti kalau setelah lampu-lampu tertata dengan baik saya akan *night bazar* di Kotabaru," bebenyanya. Sekretaris Dinas Pariwisata

(Dispar) Kota Jogja Muhammad Zandaru menyatakan, pengembangan kawasan Kotabaru sangat mungkin dilakukan. Dia menyebut, potensi pariwisata di kawasan itu bisa dilakukan dengan menambah atraksi wisata pada titik lain di Kotabaru. Dikarenakan selama ini kegiatan wisata hanya dipusatkan di Kantor Dispar. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005